



BAB III . AKUNTABILITAS KINERA

3.1. PENGUKURAN KINERJA

3.1.1. Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja ditetapkan berdasarkan kegiatan program dan merupakan bagian integral dari perencanaan strategis. Indikator kinerja terdiri dari indikator input, output, outcome, benefits dan impact.

3.1.2. Sistem Pengumpulan Data

Sistem Pengumpulan Data dilakukan berdasarkan Laporan yang dibuat oleh masing-masing penanggung jawab program melalui pengisian format-format yang telah ditetapkan sesuai Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia tahun 2003. Hasil yang dilaporkan merupakan kegiatan selama satu tahun yang didanai baik APBD maupun APBN.

3.1.3. Pengukuran Kinerja

Merupakan hasil perbandingan antara rencana kegiatan dengan hasil pencapaian kegiatan.

3.2. ANALISIS KINERJA

3.2.1 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sebuah Rumah Sakit. Diharapkan dengan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana dapat mendukung terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan sesuai dengan kebutuhan.

1. Pembangunan Gedung Kantor

- **Tujuan.**

- Keamanan dan kenyamanan petugas rumah sakit dan pengunjung lebih terjamin.
- Akses masuk menuju dan keluar lingkungan rumah sakit lebih lancar.

- **Sasaran.**

Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Gedung Hemodialisa.

- **Hasil yang dicapai.**

- Pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di RSUD Siak baik itu pekerjaan Fisik, Perencanaan dan Pengawasan adalah dikerjakan oleh Pihak ke tiga.

- **Permasalahan yang dihadapi.**

- Singkatnya waktu pelaksanaan kegiatan sehingga pekerjaan terkesan dilaksanakan dengan terburu-buru serta tenaga teknis yang kurang.

- **Saran**

- Perlu dipekerjakan tenaga teknis di RSUD Siak, sehingga pengawasan pelaksanaan pembangunannya lebih optimal.

- **Kesimpulan**

- Dari pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor diharapkan didapatkan hasil bahwa mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah perbaikan, keterampilan dan sikap pegawai rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien guna mendukung pelayanan prima kepada masyarakat. Capaian realisasi kegiatan mencapai 86,03%

2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

- ***Tujuan***

Meningkatkan mutu, kualitas, dan kinerja yang dilaksanakan oleh karyawan Rumah sakit agar dapat bekerja dengan optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelanggan juga Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- ***Sasaran***

Memberikan kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja bagi seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- ***Hasil yang dicapai***

Dari pengadaan Peralatan Gedung Kantor yang dilaksanakan pada kegiatan Tahun Anggaran 2016 di capailah beberapa hasil yaitu :

- Terpenuhinya kebutuhan Peralatan – Peralatan Kantor guna menunjang keefektifan kerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak;
- Terciptanya kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Siak dengan diadakannya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor bagi karyawan;
- Dengan terlengkapinya sarana pendukung di Rumah Sakit khususnya Perlengkapan Kantor dapat menciptakan suasana yang kondusif di Rumah sakit Umum Daerah Siak.
- Meningkatnya Pelayanan yang di berikan kepada pasien.

- ***Permasalahan yang dihadapi***

Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor yakni:

- Penyedia kurang optimal dalam melaksanakan pekerjaannya.
- Tidak sesuainya antara permintaan yang di ajukan oleh karyawan dengan jumlah unit yang diadakan sering menimbulkan kesalahan peruntukkan. Akibat unit yang diadakan tidak tersalur ke objek sasaran;
- Ketidakhahaman akan kinerja pemerintah yang dalam setiap kegiatan selalu di lakukan secara bertahap menimbulkan ketidaknyamanan di setiap ruangan, karena pihak terkait selalu menuntut kelengkapan di setiap ruangan sama dengan ruangan lainnya. Padahal dalam hal ini haruslah di perhatikan tugas dan fungsi ruangan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan.

- **Saran**

- Perlunya sedikit kelonggaran dalam memilih tipe dan merk Pengadaan Peralatan Gedung Kantor yang di adakan agar kegiatan ini tidak terlalu terikat sehingga dapat berjalan dengan maksimal tanpa harus terpaku dengan tipe dan merk yang dicantumkan sehingga dapat terpenuhi oleh rekanan;
- Perlu di lakukan pemeriksaan kelayakan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor yang telah ada, agar pengadaan dan penyaluran Peralatan Gedung Kantor ini tepat pada objek sasaran, dengan mengutamakan pihak-pihak yang paling membutuhkan;
- Perlunya peningkatan kearah komunikasi yang baik antara sesama karyawan Rumah Sakit Umum Daerah agar terhindar dari masalah-masalah yang pada akhirnya akan merugikan rumah sakit itu sendiri.

- **Kesimpulan**

- Dari pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor rumah sakit diharapkan didapatkan hasil bahwa mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah perbaikan, keterampilan dan sikap pegawai rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien guna mendukung pelayanan prima kepada masyarakat. Capaian realisasi adalah 99,51%

3. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor

- **Tujuan.**

Agar bangunan/ gedung yang ada di RSUD Siak kondisinya selalu dalam keadaan baik dan laik digunakan sehingga pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

- **Sasaran.**

Gedung/Kantor RSUD Siak.

- **Hasil yang dicapai.**

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan di RSUD Siak baik itu pekerjaan Fisik, Perencanaan dan Pengawasan adalah dikerjakan oleh Pihak ke tiga.

Hasil yang dicapai, Progres fisik 100 % dan realisasi keuangan 99,51 %, secara terperinci untuk kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor realisasi fisik dan keuangan dapat dilihat pada Laporan Realisasi Fisik (RFK) bulan Desember 2016 (terlampir).

- **Permasalahan yang dihadapi.**

- Tidak ada tenaga teknis bidang arsitektur, sehingga pengawasan pelaksanaan pembangunan kurang optimal

- **Saran**
 - Bagian-bagian bangunan yang rusak yang dapat mengganggu kenyamanan petugas dan pengunjung/pasien serta dapat menimbulkan resiko kecelakaan, dapat langsung dikerjakan oleh pihak rumah sakit.
 - Perlu dipekerjakan tenaga teknis bidang arsitektur bangunan di RSUD Siak, sehingga pengawasan pelaksanaan pembangunannya lebih optimal.

- **Kesimpulan.**
 - Pengerjaan kegiatan pemeliharaan rutin berkala gedung kantor dapat selesai 100 persen.

4. Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

- **Tujuan**

Untuk mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat Siak baik dalam memfasilitasi masyarakat untuk melakukan rujukan ke Rumah Sakit Lain, serta mempermudah Pihak Manajemen serta Dokter – Dokter RSUD dalam memberikan pelayanan yang cepat, akurat dan tepat waktu. Kegiatan ini di bawah kendali Kasubag, Umum, Kepegawaian dan Humas RSUD Siak.

- **Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah untuk para masyarakat umum yang akan berobat di RSUD Siak pada umumnya serta masyarakat Siak pada khususnya

- **Hasil yang Dicapai**

Dari kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional di RSUD Siak maka dicapai hasil sebagai berikut :

 - Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional di RSUD Siak, kendaraan dinas dalam kondisi baik serta awet dan tahan lama.

- Memberikan kenyamanan terhadap pasien dan keluarga pasean dalam memberikan pelayanan melalui ambulance RSUD Siak.
 - Memfasilitasi pihak manajemen dan Tenaga Dokter serta tenaga medis lainnya dalam melakukan tugas – tugas baik di dalam Ibukota Siak Sri Indrapura maupun tugas Luar.
- **Permasalahan**
Permasalahan yang timbul dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas /operasional ini tidak begitu berarti karena dari semua pihak banyak membantu kegiatan ini, sehingga memperkecil masalah yang ada.
- **Kesimpulan**
➤ Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala dinas operasional adalah sebesar Rp. 660.679.085,- yakni sekitar 81,99% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 805.800.000,-

5. Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Kantor

- **Tujuan**
Untuk mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat Siak baik dalam memfasilitasi masyarakat untuk melakukan rujukan ke Rumah Sakit Lain, serta mempermudah Pihak Manajemen serta Dokter – Dokter RSUD dalam memberikan pelayanan yang cepat, akurat dan tepat waktu. Kegiatan ini di bawah kendali Kasubag, Umum, Kepegawaian dan Humas RSUD Siak.
- **Sasaran**
Sasaran kegiatan ini adalah untuk para karyawan dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- **Hasil yang Dicapai**

Dari kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Kantor di RSUD Siak maka dicapai hasil sebagai berikut :

- Terpeliharanya Peralatan Kantor di RSUD Siak, Peralatan dalam kondisi baik serta awet dan tahan lama.
- Memberikan kenyamanan terhadap pasien dan keluarga pasien dalam memberikan pelayanan.

- *Permasalahan*

Permasalahan yang timbul dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Kantor ini tidak begitu berarti karena dari semua pihak banyak membantu kegiatan ini, sehingga memperkecil masalah yang ada.

- *Kesimpulan*

Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor adalah sebesar Rp. 311.074.800,- yakni sekitar 86,24% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 360.700.000,-

6. Pemeliharaan Rutin Berkala Taman Tempat Parkir dan Halaman Kantor

- **Tujuan**

Untuk mempermudah memberikan kenyamanan kepada masyarakat Siak baik dalam memfasilitasi masyarakat untuk melakukan kunjungan maupun berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Siak, serta mempermudah Pihak Manajemen serta Dokter – Dokter RSUD mendapatka rasa aman untuk kendaraan – kendaraan mereka. SeHINGA dapat memberikan pelayanan dengan cepat, akurat dan tepat waktu. Kegiatan ini di bawah kendali Kasubag, Umum, Kepegawaian dan Humas RSUD Siak.

- **Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Siak.

- **Hasil yang Dicapai**

Dari kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Taman Tempat Parkir dan Halaman Kantor di RSUD Siak maka dicapai hasil sebagai berikut :

- Terpeliharanya Taman, Tempat parkir dan Halaman RSUD Siak, Taman RSUD menjadi Indah dan bersih, dengan bersihnya maka akan meningkatkan kesehatan bagi siapa saja yang berada di RSUD Siak.
- Memberikan kenyamanan terhadap pasien dan keluarga pasien dalam memberikan pelayanan melalui Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ berkala tempat parkir dan halaman kantor di RSUD Siak.
- Memfasilitasi pihak manajemen dan Tenaga Dokter serta tenaga medis lainnya dalam memarkirkan kendaraan mereka di RSUD Siak.

- **Permasalahan yang dihadapi**

Permasalahan yang timbul dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala Taman; Tempat parkir dan Halaman Kantor ini tidak begitu berarti karena dari semua pihak banyak membantu kegiatan ini, sehingga memperkecil masalah yang ada.

- **Kesimpulan**

- Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Taman Tempat Parkir adalah sebesar Rp. 70.418.000,- yakni sekitar 99,29% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 70.920.000,-

7. Pemeliharaan Rutin Berkala Jaringan Air Minum

- ***Tujuan***

Meningkatkan mutu, kualitas air minum dan mengendalikan kegiatan yang ada dibagian air minum dan air bersih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang sanitasi dan kesehatan lingkungan Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Siak.

- ***Sasaran***

Memberikan kenyamanan kepada karyawan dan pengunjung Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Siak

- ***Hasil yang dicapai***

Dari hasil pemeliharaan rutin/berkala jaringan air minum rumah sakit yang dilaksanakan pada kegiatan Anggaran 2016 dicapailah beberapa hasil yaitu :

- Tersedianya air bersih yang cukup untuk setiap kegiatan
- Kualitas air bersih yang memenuhi syarat

- ***Permasalahan yang dicapai***

Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan rutin/berkala air bersih rumah sakit yakni : air dari PDAM sering kering/ debit air yang masuk terlalu sedikit/kecil jadi petugas dibagian air minum sering kehabisan stok air sehingga tidak dapat disalurkan keruangan – ruangan yang membutuhkan air tersebut.

- ***Saran***

Perlunya peningkatan sarana aparatur daerah dalam bidang jaringan air minum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Siak agar terhindar dari masalah- masalah yang pada akhirnya merugikan rumah sakit Itu sendiri.

- **Kesimpulan**

- Dari pelaksanaan kegiatan rutin/ berkala jaringan air minum Rumah Sakit diharapkan didapatkan hasil mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik.
- Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional adalah sebesar Rp. 21.718.450,- yakni sekitar 70,98% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 30.600.000,-

8. Pemeliharaan Rutin Berkala Jaringan Listrik

- **Tujuan**

Untuk meningkatkan mutu, kualitas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang kelistrikan Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Siak.

- **Sasaran**

Memberikan kenyamanan kepada karyawan dan pengunjung Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Siak.

- **Hasil yang dicapai**

Dari hasil pemeliharaan rutin/berkala instalasi listrik rumah sakit yang dilaksanakan pada kegiatan Anggaran 2016 dicapailah beberapa hasil yaitu :

- Terciptanya ketertiban dan nyaman dalam bekerja di Lingkungan Rumah Sakit umum Daerah Siak dengan adanya jaringan listrik
- Tersedianya jaringan listrik di Rumah Sakit

- **Permasalahan yang dihadapi**

- Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan rutin/berkala jaringan listrik rumah sakit yakni : dalam

penggunaan listrik sering waat tidak mencukupi dikarenakan terlalu banyak pemakaian alat di rumah sakit yang tidak dimatikan contoh pemakaian ac yang berlebihan.

- **Saran**

Perlunya peningkatan sarana dan prasarana di bidang kelistrikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Siak agar terhindar dari masalah- masalah yang pada akhirnya merugikan rumah sakit Itu sendiri.

- **Kesimpulan**

- Dari pelaksanaan kegiatan rutin/ berkala jaringan listrik Rumah Sakit diharapkan didapatkan hasil mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik.
- Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Jaringan Listrik adalah sebesar Rp. 34.275.000,- yakni sekitar 51,31% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 66.800.000,-

3.2.2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan

- **Tujuan**

Semua yang terlibat dalam pelayanan pasien akan mendapat pembagian jasa pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- **Sasaran**

Pada kegiatan ini yang mendapat jasa pelayanan antara lain :

- | | |
|--------------------|----------------|
| ➤ Dokter Spesialis | ➤ Laboratorium |
| ➤ Dokter Umum | ➤ Fisioterapi |
| ➤ IGD | ➤ Radiologi |
| ➤ Rawat jalan | ➤ UTDRS |
| ➤ Rawat inap | ➤ Hemodialisa |
| ➤ IBS | |

- **Hasil yang dicapai**

- Jasa Pelayanan Umum yang sudah dibayarkan bulan Januari s/d November 2016
- Jasa Pelayanan Jamkesda yang sudah dibayarkan bulan Januari s/d Juni 2016
- Jasa Pelayanan Operasi Dokter Spesialis yang sudah dibayarkan bulan Januari s/d 15 Desember 2016
- Jasa Operasional Petugas Rujukan Pasien yang sudah dibayarkan bulan Januari s/d 10 Desember 2016
- Belanja Jasa Pemeriksaan Patologi Anatomi yang sudah dibayarkan bulan Januari s/d Agustus 2016, pada bulan Oktober 2016 di bayarkan melalui kegiatan BLUD, dan bulan September dan November masih menjadi Hutang.

- **Permasalahan yang Dihadapi**

Pembagian jasa pelayanan masih mengacu kepada PERDA No. 11 tahun 2008, sementara RSUD Siak sudah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

- **Saran**

Adapun saran yang harus diperhatikan adalah :

- Segera sahkan pola tarif yang berlaku di RSUD Siak
- Pelajari model pola tarif umum, BPJS, Jamkesda dan tarif lainnya.
- Konversi nilai jasa pelayanan antara tarif umum, Jamkesda dengan tarif BPJS dan tarif lainnya.
- Tentukan konversi pendapatan perorangan/kelompok dengan nilai bobot pendapatan dan dengan hasil penilaian indeks poin.
- Bentuk kelompok-kelompok penerima jasa (misal Direktur, Kabid/kasie, Ka.Subid/ Ka.Subsie, kelompok Bendahara, staf madya, staf muda, kepala instalasi, kepala bangsal, perawat, penunjang medik, staf administrasi, Dewan Pengawas, dokter umum, dokter spesialis dan seterusnya).

- **Kesimpulan**

Adapun yang perlu menjadi perhatian pihak manajemen adalah menetapkan aturan Main dalam pembagian Jasa Pelayanan, yaitu :

- Adanya peraturan Bupati (perbup), Pola Tata Kelola RS dan peraturan lainnya;
- Adanya pedoman teknis pembagian jasa pelayanan yang ditetapkan direktur;
- Adanya tim yang ditunjuk untuk mengelola tugas tersebut, terdiri satu orang ketua, Sekretaris, dan beberapa anggota yang memiliki komposisi tenaga di RS (secara proporsional);
- Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan adalah sebesar Rp. 525.970.000,- yakni sekitar 22,63% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 2.324.650.000,-

3.2.3. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata

1. Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah RS

- **Tujuan**

Untuk memenuhi pengolahan limbah yang sifatnya berbahaya dan beracun sesuai dengan standarisasi RS dalam memberikan pelayanan terhadap pasien.

- **Sasaran**

Rumah Sakit Umum Daerah Siak dan agar terpenuhinya peningkatan sarana dan prasarana yang sesuai standar dan kelasnya.

- **Hasil yang dicapai**

- Terpenuhinya pembangunan instalasi pengolahan limbah RS yang berupa pengadaan mesin incenerator;
- Dengan tersedianya sarana dan prasarana RSUD Siak sehingga jaringan IPAL dan sanitasi di RSUD berjalan dengan baik

- **Permasalahan yang dihadapi**

Penentuan merk dan tipe selalu tidak sinkron dengan keinginan user karena terbatasnya unit yang dibutuhkan di dalam e-katalog sehingga perlu dilakukan justifikasi alat yang diinginkan oleh user.

- **Saran**

- Pada proses pengadaan barang jasa melalui e-katalog diharapkan dapat memberi jawaban secepat mungkin, sehingga pihak PPTK dapat melakukan alternatif lain untuk mendapatkan alat yang diinginkan;
- agar pihak user untuk lebih teliti dalam penentuan alat yang diinginkan sesuai kebutuhan dan standarisasi RS, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan alat yang telah diadakan tidak dipakai.

- **Kesimpulan**

- Pada keseluruhannya kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar dalam pelaksanaan pembangunan instalasi pengolahan limbah RS yang berupa pengadaan mesin incenerator yang sekarang ini telah dapat digunakan oleh user di lingkungan RSUD Siak;
- Permasalahan yang timbul dalam kegiatan ini dapat di atasi dengan baik, sehingga pada saat ini permasalahan tersebut telah diselesaikan dan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh user dalam hal ini yaitu pihak Bagian Sanitasi IPAL RS.

2. Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit

- **Tujuan**

Meningkatkan mutu, kualitas, dan kinerja yang dilaksanakan oleh karyawan Rumah sakit agar dapat bekerja dengan optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelanggan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- **Sasaran**

Memberikan kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja bagi seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- **Hasil yang dicapai**

Dari pengadaan Logistik yang dilaksanakan pada kegiatan Tahun Anggaran 2016 di capailah beberapa hasil yaitu :

- Terpenuhinya kebutuhan Logistik guna menunjang keefektifan kerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak;
- Terciptanya kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Siak dengan diadakannya pengadaan Logistik bagi karyawan;
- Tersedianya pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan pengadaan Belanja Bahan Logistik Rumah Tangga dan juga Pengadaan Belanja Bahan Makan Pasien dapat memberikan nyaman kepada pelanggan atau Pasien Rawat Inap agar dapat terpenuhi asupan gizi juga kenyamanan pasien yang dirawat;
- Dengan terlengkapinya sarana pendukung di Rumah Sakit khususnya Logistik dapat menciptakan suasana yang kondusif di Rumah sakit Umum Daerah Siak.
- Dan untuk lebih efisien waktu pegawai Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan
- Meningkatnya Pelayanan yang di berikan kepada pasien.

- **Permasalahan yang dihadapi**

Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan Pengadaan Logistik yakni :

- Penyediaan kurang optimal.
- Tidak sesuainya antara permintaan yang di ajukan oleh karyawan dengan jumlah unit yang diadakan sering

menimbulkan kesalahan peruntukkan. Akibat unit yang diadakan tidak tersalur ke objek sasaran;

- Ketidakhahaman akan kinerja pemerinatah yang dalam setiap kegiatan selalu di lakukan secara bertahap menimbulkan ketidaknyamanan di setiap ruangan, karena pihak terkait selalu menuntut kelengkapan di setiap ruangan sama dengan ruangan lainnya. Padahal dalam hal ini haruslah di perhatikan tugas dan fungsi ruangan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan.

- **Saran**

- Perlunya sedikit kelonggaran dalam memilih tipe dan merk Pengadaan Logistik yang di adakan agar kegiatan ini tidak terlalu terikat sehingga dapat berjalan dengan maksimal tanpa harus terpaku dengan tipe dan merk yang dicantumkan sehingga dapat terpenuhi oleh rekanan;
- Perlu di lakukan pemeriksaan kelayakan Pengadaan Logistik yang telah ada, agar pengadaan dan penyaluran Logistik ini tepat pada objek sasaran, dengan mengutamakan pihak-pihak yang paling membutuhkan;
- Perlunya peningkatan kearah komunikasi yang baik antara sesama karyawan Rumah Sakit Umum Daerah agar terhindar dari masalah-masalah yang pada akhirnya akan merugikan rumah sakit itu sendiri.
- Hendaknya dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung jawab haruslah dengan “SEPENUH HATI”

- **Kesimpulan**

- Dari pelaksanaan Kegiatan Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit diharapkan didapatkan hasil bahwa mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah perbaikan, keterampilan dan sikap pegawai rumah sakit dalam memberikan pelayanan

kepada pasien dan keluarga pasien guna mendukung pelayanan prima kepada masyarakat.

- Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan pengadaan kendaraan dinas/ operasional adalah sebesar Rp. 205.600.000,- yakni sekitar 99,95% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 205.710.000,-

3. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU

- ***Tujuan***

Meningkatkan mutu, kualitas, dan kinerja yang dilaksanakan oleh karyawan Rumah sakit agar dapat bekerja dengan optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelanggan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- ***Sasaran***

Memberikan kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja bagi seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak.

- ***Hasil yang dicapai***

Dari Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU yang dilaksanakan pada kegiatan Tahun Anggaran 2016 di capailah beberapa hasil yaitu :

- Terpenuhinya kebutuhan Alat-alat kesehatan guna menunjang keefektifan kerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Siak;
- Terciptanya kenyamanan dan ketertiban dalam bekerja di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Siak dengan diadakannya Dari Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU bagi karyawan;
- Tersedianya pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan di adakannya pengadaan Alat-alat kesehatan di Rumah Sakit;

- Dengan terlengkapinya sarana pendukung di Rumah Sakit khususnya Alat-alat kesehatan dapat menciptakan suasana yang kondusif di Rumah sakit Umum Daerah Siak.
- Dan untuk lebih efisien waktu pegawai Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan
- Meningkatnya Pelayanan yang di berikan kepada pasien.

- ***Permasalahan yang dihadapi***

Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan Dari Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU yakni :

- Tidak sesuainya antara permintaan yang di ajukan oleh karyawan dengan jumlah unit yang diadakan sering menimbulkan kesalahan peruntukkan. Akibat unit yang diadakan tidak tersalur ke objek sasaran;
- Ketidakhahaman akan kinerja pemerintah yang dalam setiap kegiatan selalu di lakukan secara bertahap menimbulkan ketidaknyamanan di setiap ruangan, karena pihak terkait selalu menuntut kelengkapan di setiap ruangan sama dengan ruangan lainnya. Padahal dalam hal ini haruslah di perhatikan tugas dan fungsi ruangan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan.

- ***Saran***

- Perlunya sedikit kelonggaran dalam memilih tipe dan merk Dari Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU yang di adakan agar kegiatan ini tidak terlalu terikat sehingga dapat berjalan dengan maksimal tanpa harus terpaku dengan tipe dan merk yang dicantumkan sehingga dapat terpenuhi oleh rekanan;

- Perlu di lakukan pemeriksaan kelayakan Dari Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU yang telah ada, agar pengadaan dan penyaluran Alat-alat kesehatan ini tepat pada objek sasaran, dengan mengutamakan pihak-pihak yang paling membutuhkan;
 - Perlunya peningkatan kearah komunikasi yang baik antara sesama karyawan Rumah Sakit Umum Daerah agar terhindar dari masalah-masalah yang pada akhirnya akan merugikan rumah sakit itu sendiri.
 - Hendaknya dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung jawab haruslah dengan “SEPENUH HATI”
- **Kesimpulan**
 - Dari pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit diharapkan didapatkan hasil bahwa mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah perbaikan, keterampilan dan sikap pegawai rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien guna mendukung pelayanan prima kepada masyarakat.
 - Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU adalah sebesar Rp. 3.277.342.547,- yakni sekitar 97,75% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 3.352.840.000,-

4. Pemeliharaan Jaringan Instalasi Gas Medis

- **Tujuan**
 - Tujuan Umum :
kegiatan pemeliharaan jaringan Instalasi Gas Medis dapat terlaksana dengan lebih efektif dan efisien.
 - Tujuan Khusus :
 - Penggantian Spare Part Oxygen
 - Pengecekan & Service

- Pengecatan Tabung Oksigen
- Service Compresor Atlas Copco

- **Hasil yang di Capai**

- Terlaksanannya kegiatan Penggantian Spare Part Oxygen Generator (Filter, Dist & Exhaust Hose, O-Ring Dll)
- Pengecekan & service air dryer
- Pengecekan & service PSA Systems
- Pengecekan & service filling station
- Pengecekan jaringan & control Station Jaringan
- Pengecatan Tabung Oksigen 6 m3 (besar), tabung oksigen 3 m3 (sedang), tabung oksigen 1 m3 (kecil).
- Service Compresor Atlas Copco, sbb :
- Hose & Neeple
- Maintenance kit
- G-roto injected valve kit
- Thermostated valve kit
- Element Mounting kit
- Oil Separator kit
- Techicion charge + transportation

- **Saran**

- Perlunya perbaikan sistem peralatan dan perlengkapan gas medis di RSUD Siak sesuai dengan Spesifikasi yang disyaratkan oleh pemerintah.
- Sumber Daya Manusia yang bekerja di Instalasi Gas Medis sebaiknya juga sesuai dengan Spesifikasi yang disyaratkan oleh pemerintah (pengoprasian gas sentral medis hendaknya dilakukan oleh teknisi elektro medis).
- Sebaiknya seluruh unit-unit perawatan pasien yang ada dirumah sakit menggunakan sistem gas medis sentral untuk lebih mudah dalam pengawasan dan pemeliharaan.
- Monitoring ketersediaan gas medis dilaksanakan setiap hari hendaknya oleh teknisi elektromagnetik. Sementara

untuk monitoring keberhasilan program oleh menejer umum dilakukan secara priodik.

- ***Kesimpulan***

Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan pemeliharaan rutin/berkala jaringan instalasi gas medis adalah sebesar Rp. 32.674.880,- yakni sekitar 30,94% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 105.600.000,-

3.2.4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit

- ***Tujuan***

Meningkatkan mutu, kualitas dan air limbah yang diolah dan mengendalikan kegiatan yang ada dibagian sanitasi kesehatan lingkungan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang sanitasi dan kesehatan lingkungan Rumah Sakit umum Daerah Kabupaten Siak.

- ***Sasaran***

Memberikan kenyamanan kepada karyawan dan pengunjung Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Siak.

- ***Hasil yang dicapai***

Dari hasil pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit yang dilaksanakan pada kegiatan Anggaran 2016 dicapai beberapa hasil yaitu :

- Terciptanya ketertiban dan nyaman dalam bekerja di Lingkungan Rumah Sakit umum Daerah Siak dengan diadakan pengolahan limbah padat dan limbah cair secara teratur.
- Tersedianya pengolahan limbah cair dan limbah padat sesuai dengan standar Kesehatan.

- Dan tercapainya baku mutu air limbah yang dibuang ke badan air.
- **Permasalahan yang dihadapi**

Dalam setiap kegiatan pasti akan menghadapi permasalahan, adapun permasalahan dalam kegiatan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit yakni : dalam pengangkutan sampah alat atau transportasi yang digunakan sering menjadi kendala jadi petugas yang berkerja sering mengeluh karna alat atau transportasi pengangkut sampah sering dalam keadaan rusak.
- **Saran**

Perlunya peningkatan sarana dan prasarana di bidang pengolahan limbah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Siak agar terhindar dari masalah- masalah yang pada akhirnya merugikan rumah sakit Itu sendiri.
- **Kesimpulan**
 - Dari pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala Instalasi pengolahan limbah Rumah Sakit diharapkan didapatkan hasil mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik.
 - Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala Instalasi pengolahan limbah Rumah Sakit adalah sebesar Rp. 192.962.750,- yakni sekitar 48.05% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 401.612.750,-

2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

- **Tujuan.**

Agar peralatan kesehatan yang ada di RSUD Siak kondisinya selalu dalam keadaan baik dan lain digunakan sehingga pelayanan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

- **Sasaran.**

Peralatan kesehatan RSUD Siak.

- **Hasil yang dicapai.**

Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan di RSUD Siak adalah pekerjaan perbaikan, penggantian spare part dan kalibras.

➤ Hasil yang dicapai, Progres fisik 85.16% dan realisasi keuangan 45.97%, secara terperinci untuk kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor realisasi fisik dan keuangan dapat dilihat pada Laporan Realisasi Fisik (RFK) bulan Desember 2016 (terlampir).

- **Permasalahan yang dihadapi.**

➤ Tenaga Elektromedik yang berkompeten sering tidak ditempatkan karena ditugaskan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak sebagai Panitia Unit Layanan Pengadaan.

- **Saran**

➤ Tenaga Elektromedik yang ada agar fokus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di RSUD Siak.

- **Kesimpulan.**

➤ Pelaksanaan pemeliharaan alat kesehatan kurang berjalan optimal karena petugas yang berkompeten sering tidak berada ditempat.

➤ Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit Peralatan Kedokteran Mata adalah sebesar Rp. 151.808.100,- yakni sekitar 45.97% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 330.260.000,-

3.2.5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RS

1. Penyusunan Standar Pelayanan RS

- ***Tujuan Umum***

Agar rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan, melalui implementasi standar akreditasi yang berorientasi kepada pasien.

- ***Tujuan Khusus***

- Agar rumah sakit dapat mengetahui dan menerapkan standar akreditasi baru;
- Agar rumah sakit dapat menyiapkan dokumen akreditasi;
- Agar rumah sakit dapat mengetahui kegiatan yang harus dilaksanakan;
- Agar rumah sakit dapat memenuhi standar akreditasi. Meningkatnya pemahaman para praktisi RS terhadap standar akreditasi pelayanan berfokus pasien.

- ***Sasaran***

- Rumah sakit yang ingin mempersiapkan akreditasi rumah sakit;
- Dasar Pedoman Pelaksanaan DAK Tahun Anggaran 2016.

- ***Hasil yang dicapai***

- Telah dilaksanakan Bimbingan Akreditasi Versi 2012 untuk kelompok SKP;
- Jumlah peserta sebanyak 40 orang.

- ***Permasalahan yang dihadapi***

- Ada keraguan penggunaan Dana DAK Tahun 2016 dikarenakan tidak sesuai juknis yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015;

- Setelah mendapatkan pengarahan dari Direktur RSUD Siak Dana DAK Tahun 2016 hanya dapat digunakan untuk Bimbingan Akreditasi;
- Dana DAK tidak disertai Dana Pendamping dan Honor PPTK sehingga kinerja agak terlambat;
- Setelah berkonsultasi ke bidang yang menangani bagian dana DAK, adanya persetujuan dari Direktur RSUD Siak untuk mengajukan perubahan dana dengan membuat rincian anggaran biaya yang dibutuhkan.

- **Saran**

Perlu komitmen bersama untuk mensukseskan program akreditasi

- **Kesimpulan**

Jumlah dana kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan Tahun 2016 sebesar Rp 10.392.500,- yaitu sekitar 3,87%

3.2.6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

1. Peningkatan Mutu Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

- **Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

- **Tujuan Khusus**

- Tercapainya pengadaan pembekalan rumah sakit
- Tercapainya upaya peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan rujukan & penunjang

- Tercapainya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
 - Tercapainya kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan RS
 - Tercapainya pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di Rumah sakit
 - Tercapainya kemantapan sistem informasi dan promosi kesehatan yang didukung oleh sarana promosi yang mutakhir
- **Sasaran**
Sasaran dari kegiatan ini adalah pasien rawat inap , pasien rawat jalan dan pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Siak.
- **Permasalahan yang Dihadapi**
 - Anggaran yang tersedia untuk Bahan Habis Pakai Kesehatan dan Obat kurang karena peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.
 - Kurang lancarnya persediaan BHP dan Obat pada awal tahun anggaran
 - Berbagai jenis alat laboratorium yang digunakan untuk pemeriksaan yang sama menyebabkan kebutuhan reagen yang meningkat karena perbedaan reagen yang dibutuhkan
 - kurang optimal dan meratanya pelaksanaan diklat untuk pegawai
 - Klaim pembiayaan kesehatan pasien jaminan tidak tepat waktu
 - **Saran**
 - Penetapan plafon untuk bahan habis pakai kesehatan dan obat diharapkan mempertimbangkan kenaikan jumlah pasien pada tahun berikutnya dan hasil pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya

- Diharapkan penunjukan PPTK dan bendahara di awal tahun anggaran agar permintaan obat dan bahan habis pakai kesehatan dapat disediakan sesuai permintaan user
 - Perlu dibentuknya Tim untuk pengadaan BHP dan Obat
 - Penyusunan alokasi dana pendidikan untuk pegawai di awal tahun anggaran dengan mempertimbangkan disiplin ilmu yang ada di rumah sakit
 - Perlunya komitmen dari instansi yang bekerjasama dengan RS agar klaim bisa dibayar tepat waktu
- **Kesimpulan**
 - Secara umum pada tahun 2016 semua kegiatan sudah dilaksanakan hal ini dapat dilihat dari realisasi kegiatan yang sesuai dengan target walaupun masih dijumpai beberapa kegiatan yang belum mencapai target yang diinginkan . Kegiatan penambahan dan peningkatan ilmu sudah dilaksanakan walaupun belum dapat mencapai pada semua tenaga dan disiplin ilmu di Rumah Sakit Umum Daerah Siak.
 - Jumlah dana yang terealisasi dalam kegiatan peningkatan mutu pelayanan dan pendukung pelayanan adalah sebesar Rp. 24.880.981.360,- yakni sekitar 77,75% dari jumlah anggaran sesuai DPA senilai Rp. 32.000.000.000,-

3.3. Indikator Pelayanan Kesehatan

3.3.1. Pelayanan Rawat Inap

Berdasarkan data dari Rekam Medis RSUD Siak, bahwa jumlah tempat tidur pasien mengalami peningkatan menjadi 158 Tempat Tidur. Masalah ini akan mempengaruhi indikator pelayanan yang dilaksanakan pada tahun berikutnya, Adapun cakupan kegiatan RSUD Siak seperti tabel 5 dibawah ini.

Tabel 3.1
Cakupan Kegiatan pada RSUD Siak
Tahun 2011-2016

NO	URAIAN	TAHUN					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jumlah Tempat Tidur	102	102	135	155	158	168
2.	Jumlah Pasien Masuk	6.665	6.335	8.102	9.369	9.090	8.978
3.	Jumlah Pasien Keluar (hidup)	6.548	6.224	8.085	9.163	8.796	8.687
4.	Jumlah Pasien Keluar Mati < 48 jam	81	78	97	91	105	163
5.	Jumlah Pasien Keluar Mati > 48 jam	36	33	87	115	152	128
6.	Jumlah Lama Di Rawat	15.220	15.751	19.882	27.013	29.661	27.760
7.	Jumlah Hari Perawatan	20.096	20.931	26.748	36.271	37.432	36.407

Tabel 3.2
Indikator Pelayanan RSUD Siak
Tahun 2011-2016

Indikator	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BOR %	53,98	56,22	71,85	63,27	64,91	59,21
LOS (Hari)	2	2	2	3	3,28	3
TOI (Hari)	3	3	1	2	2,24	2,79
BTO	65	62	79	60	57,30	53,44
GDR	86	83	23	21,99	121	32,41
NDR	5	5	11	12,27	16	14,26

Keterangan :

1. **Bed Occupancy Rate (BOR)** adalah Prosentase pemakaian Tempat Tidur pada satuan tertentu Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Pada tahun 2010 menjadi 44%, tahun 2011 meningkat menjadi 53,98%, untuk tahun 2012 meningkat menjadi 56,22 dengan jumlah tempat tidur 102 TT, untuk tahun 2013 meningkat menjadi 71,85 dengan 136 tempat tidur, sedangkan tahun 2014 angka bor menjadi 63,27% dengan 155 tempat tidur, tahun 2015 angka bor muncul sebesar 64,91 dengan 158 tempat tidur, dan pada tahun 2016 BOR muncul dengan angka 59,21 % dengan 168 tempat Tidur.

Angka Normal / Standar BOR : 60 -85 %

Dari gambar diatas terlihat pemanfaatan tempat tidur di RSUD Siak sangat fluktuatif, dimana bisa lihat dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan jumlah tempat tidur pada 2011 102 TT, tahun 2012 102 TT, tahun 2013 136 TT, tahun 2014 155 TT, tahun 2015 158 TT, dan tahun 2016 168 Tempat Tidur. pemanfaatan sudah hampir mencapai standar (63,27%). Meningkatnya pemanfaatan TT pada tahun 2015 tidak terlepas dari penambahan jumlah dan jenis dokter spesialis. seperti spesialis Radiologi, Anastesi, Bedah, Obgyn sehingga jumlah operasi menjadi meningkat. Namun pada tahun 2016 terjadi penurunan angka BOR (59,21) sehingga berada di bawah angka standar.

2. **Lenght Of Stay (LOS)** yaitu lama perawatan seorang pasien, indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan memberikan gambaran untuk pelayanan Rumah Sakit. LOS RSUD kabupaten Siak dari tahun 2010 menjadi 3 hari. Untuk tahun 2011 LOS menurun menjadi 2 hari, 2012 LOS menjadi 2 hari, 2013 LOS menjadi 2 hari, 2014 LOS meningkat menjadi 3 hari. Untuk Tahun 2015 angkar LOS mencapai 3 hari .Sedangkan pada tahun 2016 angka LOS muncul sbesar 3 Bisa dikatakan disini bahwa lama perawatan pasien rata-rata di RSUD Siak hanya 3 hari. Artinya

disini peningkatan kinerja rumah sakit cukup baik/cepat dalam perawatan pasien, karena pasien tidak terlalu lama berada di rumah sakit. Namun demikian perlu diwaspadai apakah pasien ini mengalami kematian atau pasien merasa tidak puas dengan pelayanan di rumah sakit sehingga minta pindah ke rumah sakit lainnya atau rumah sakit swasta yang ada di kabupaten lain.

Angka Normal LOS : 4 - 7 hari

4. **Bed Turn Over (BTO)** yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satuan waktu tertentu tempat tidur rumah sakit terpakai. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisien pada pemakaian tempat tidur. BTO sejak tahun 2010 menjadi 47 kali mengalami fluktuasi. sedangkan pada tahun 2011 dimana terjadi peningkatan menjadi 65 kali. Untuk tahun 2012 menurun menjadi 62 kali, Untuk tahun 2013 meningkat menjadi 79 kali, dan tahun 2014 turun menjadi 60 kali. Pada tahun 2015 nilai BTO adalah 57,30 kali. Sedangkan pada tahun 2016 angka BTO muncul senilai 53,44 Kali. Nilai BTO di RSUD Siak mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan standar rasio yaitu (40-50 kali). Perlu diketahui dibagian ruang mana saja kasus rawat inap tinggi, sehingga perlu penambahan Tempat tidur, perlu diwaspadai tentang sterilisasi tempat tidur yang mungkin masih kurang terjamin.

5. **Turn Over Internal (TOI)** adalah rata- rata jumlah hari tempat tidur Rumah Sakit tidak terpakai dari saat kosong sampai terisi berikutnya, Untuk tahun 2010 manjadi 4 hari. Sedangkan untuk tahun 2011 dan 2012 menjadi 3 hari, untuk tahun 2013 mengalami menjadi 1 hari, tahun 2014 menjadi 2 hari. Sementara pada tahun 2015 angka TOI adalah 2 hari .Sedangkan pada tahun 2016 angka TOI muncul Sebesar 2,79 Artinya interval penggunaan tempat tidur sudah sesuai standar yang ditetapkan (1-3 hari).

5. **NDR (Net Death Rate)** adalah angka kematian > 48 jam pasien rawat inap per 1000 penderita keluar (hidup mati). Indikator ini

menilai mutu pelayanan Rumah Sakit. Adapun angka normal NDR adalah kurang dari 25/ 1000 penduduk

Angka NDR pada RSUD Siak setiap tahun mengalami peningkatan dimana tahun 2010 tetap yaitu 4/1000, sedangkan tahun 2011 dan 2012 naik menjadi 5/1000 dan tahun 2013 naik menjadi 11/1000, tahun 2014 naik 12/1000, Tahun 2015 16/1000, dan tahun 2016 14,26/1000. Kalau kita lihat selama 5 tahun terjadi kenaikan kematian, Sementara pada tahun 2016 terjadi penurunan angka NDR. walaupun selama tiga tahun terakhir angka NDR dengan kondisi yang sama. Artinya rumah sakit mampu meningkatkan kinerja disertai fasilitas yang tersedia hingga mampu menurunkan angka kematian > 48 jam dari tahun sebelumnya.

6. **GDR (Gross Death Rate)** yaitu angka kematian total pasien (kematian < 48 jam) yang keluar Rumah Sakit per 1000 penderita keluar hidup mati. Indikator ini memberikan penilaian mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum .Angka normal GDR adalah kurang dari 45 per 1000 penderita keluar .

Angka kematian kasar (<48 jam) pada RSUD Siak fluktuatif dimana tahun tahun 2010 menjadi 15/1000. Untuk tahun 2011 meningkat drastis sekali yaitu 86/1000, Untuk tahun 2012 menurun menjadi 83/1000, Untuk tahun 2013 menurun menjadi 23/1000, untuk tahun 2014 menjadi 21/1000, tahun 2015 adalah 121/1000, Sementara tahun 2016 32,41/1000. Artinya disini sangat perlu diwaspadai ada beberapa ruang rawat inap yang berkemungkinan penyumbang kasus kematian tertinggi, sehingga perlu diperhatikan jumlah dan keahlian tenaga serta peralatan yang dibutuhkan. secara rinci dapat dilihat indikator pelayanan perkelas ruangan rawat inap seperti pada tabel berikut :

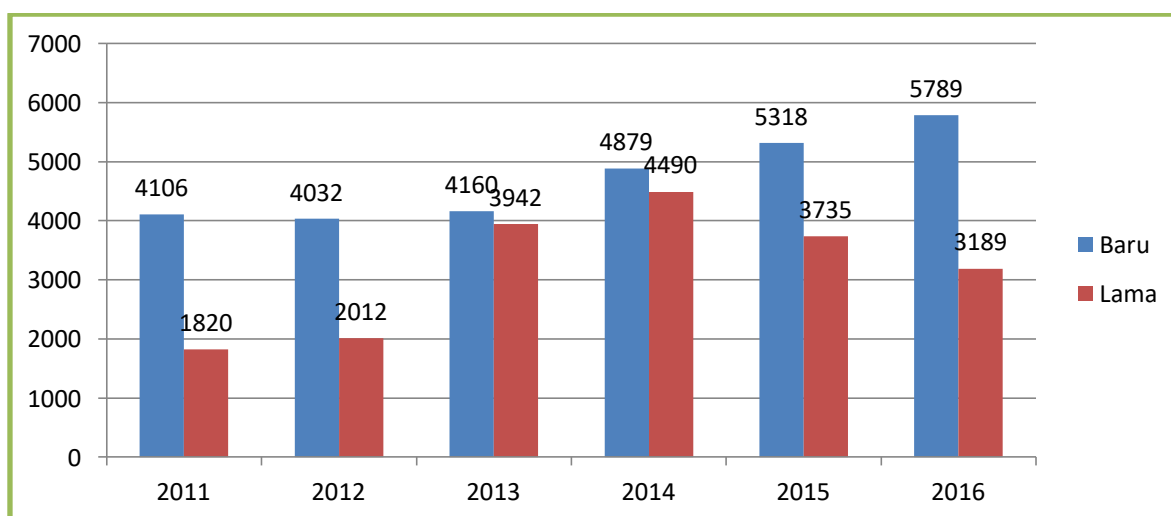
Tabel 3.3
Indikator Pelayanan per Ruang RSUD Siak
Tahun 2016

Indikator	Ruang					
	VIP	Kelas I	Kelas III	Perina	ICU	Iso
BOR %	45,95	38,26	68,53	66,74	43,78	0
LOS (Hari)	3,34	2,71	3,19	2,88	2,64	0
TOI (Hari)	4,86	35,75	1,92	1,93	4,45	0
BTO (Kali)	40,67	39,31	59,86	63,05	46,25	0
GDR(per1000)	27,32	13,70	25,91	29,22	389,19	0
NDR(per1000)	8,20	7,83	12,27	12,52	129,73	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Pemanfaatan tempat tidur perkelas (BOR) untuk setiap ruangan sudah mencapai standar. Namum pada Ruang VIP dan Kelas satu angka BOR berada di bawah angka normal BOR yakni 60% - 85%

Hasil dari Laporan bagian Rekam Medis RSUD Siak tentang kunjungan terhadap pasien, didapat bahwa kunjungan rawat inap pasien tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada gambar dibawah ini.

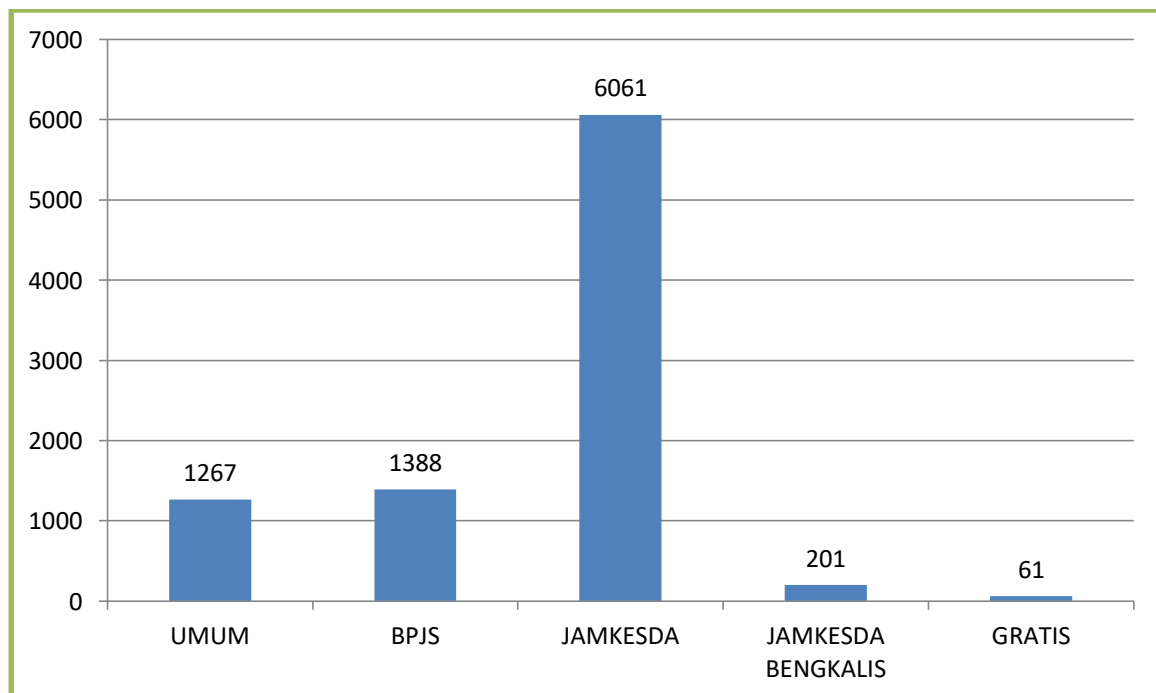
Gambar 3.1
Kunjungan Pasien Baru dan Lama Rawat Inap
RSUD Siak Tahun 2016



Dari dua gambar diatas terlihat bahwa kunjungan pasien rawat inap mengalami peningkatan dimana total kunjungan dari 4.574 kunjungan pada tahun 2009 menjadi 4.785 kunjungan tahun 2010, serta pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 30% yaitu 6.665 kunjungan, tahun 2012 terjadi penurunan sedikit menjadi 6.335 kunjungan dibandingkan tahun 2011. untuk tahun 2013 kunjungan mengalami peningkatan sebesar 8.102 kunjungan. Pada tahun 2014 kunjungan pasien mencapai 9.369 Kunjungan sementara tahun 2015 mencapai 9053. Untuk tahun 2016 Jumlah pasien baru sebanyak 5789 dan 3189 merupakan pasien lama yang sudah pernah berobat di RSUD Siak.

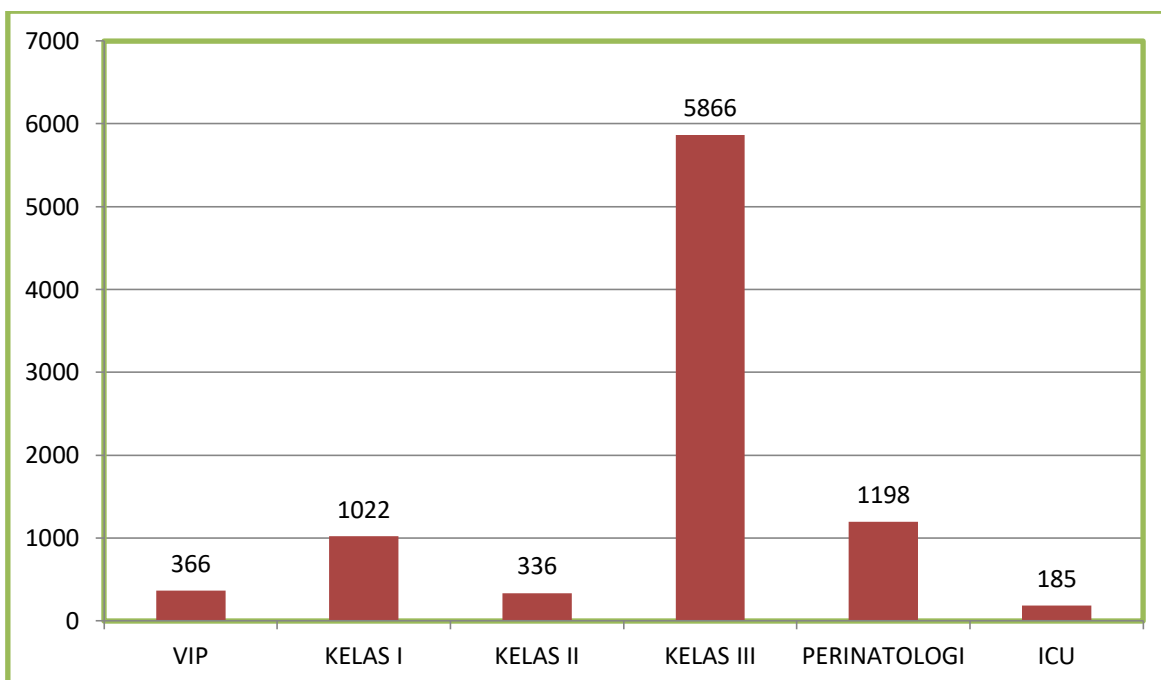
Sebagaimana kita ketahui bahwa RSUD Siak merupakan rumah sakit rujukan dari berbagai Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Siak, sehingga berbagai jenis kunjungan yang melakukan rujukan sesuai dengan rujukan yang tersedia pada RSUD Siak seperti terlihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.2
Kunjungan Pasien Rawat Inap (berdasarkan cara pembayaran)
RSUD Siak Tahun 2016



Dari gambar diatas terlihat bahwa kunjungan pasien JAMKESDA cukup tinggi 6.061 Kunjungan, jumlah pasien umum sebanyak 1267 Kunjungan, Sedangkan kunjungan dengan jaminan BPJS tergolong rendah sebesar 1388 Kunjungan, hal ini kemungkinan terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan JKN, dan lebih tertarik untuk menggunakan JAMKESDA, JAMKESDA Bengkalis sebanyak 201 kunjungan, masih ada pasien yang berobat gratis (61). Adapun kunjungan pasien rawat inap perkelas pelayanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.3
Kunjungan Rawat Inap RSUD Siak
Berdasarkan Kelas / Tingkatan Tahun 2016

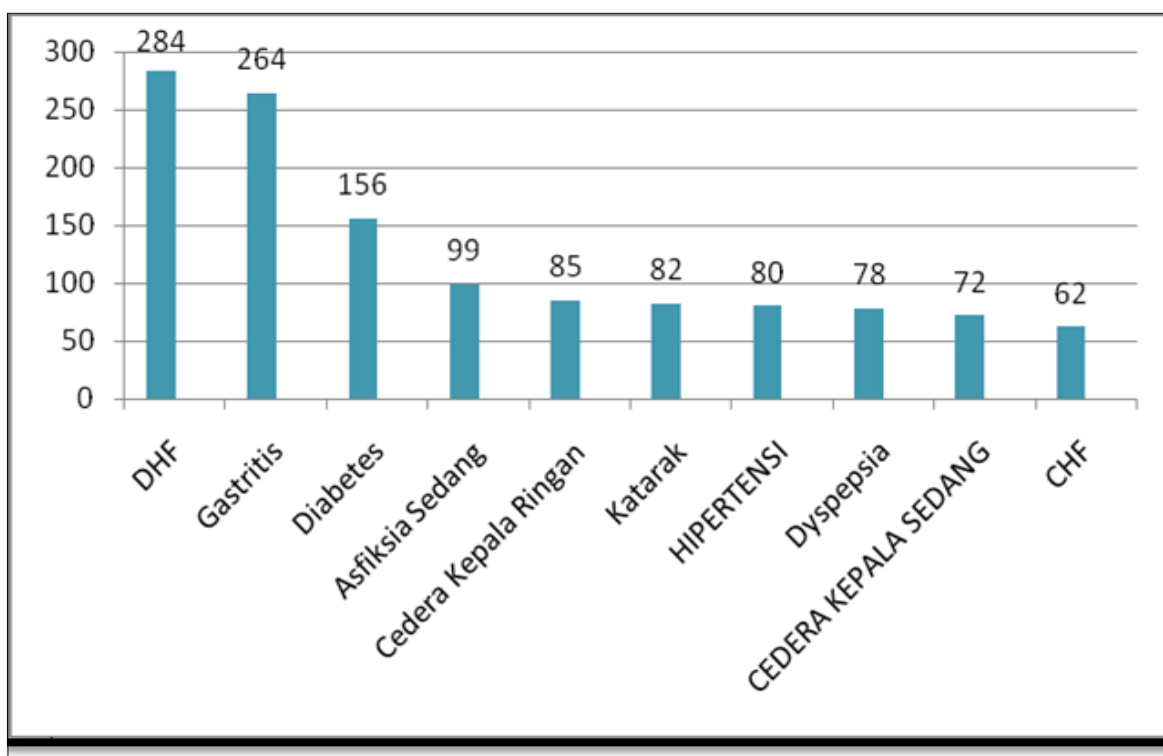


Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Siak masih menggunakan sarana pelayanan kelas III dengan cakupan kunjungan 5998 pasien. Hal ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat terhadap kesehatan belum cukup tinggi. Adapun kunjungan pelayanan kesehatan kelas III diutamakan khusus untuk pasien Jamkesmas dan Jamkesda. Namun demikian penggunaan kelas I dan VIP cukup mengembirakan, karena jumlah kunjungannya cukup bersaing. Untuk kedepannya di perlukan perbaikan dari segi fasilitas dan

pelayanan agar memberikan minat kunjungan terhadap ruangan VIP menjadi meningkat.

Secara keseluruhan masyarakat yang menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit baru mencapai 1,6 % dari total jumlah penduduk Kabupaten Siak. Data angka kesakitan yang berasal dari pelaporan Rekam Medis diperoleh gambaran / pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap disajikan pada gambar 6 berikut.

Gambar 3.4
10 Peringkat Utama Penyakit Pasien Rawat Inap
RSUD Siak Tahun 2016

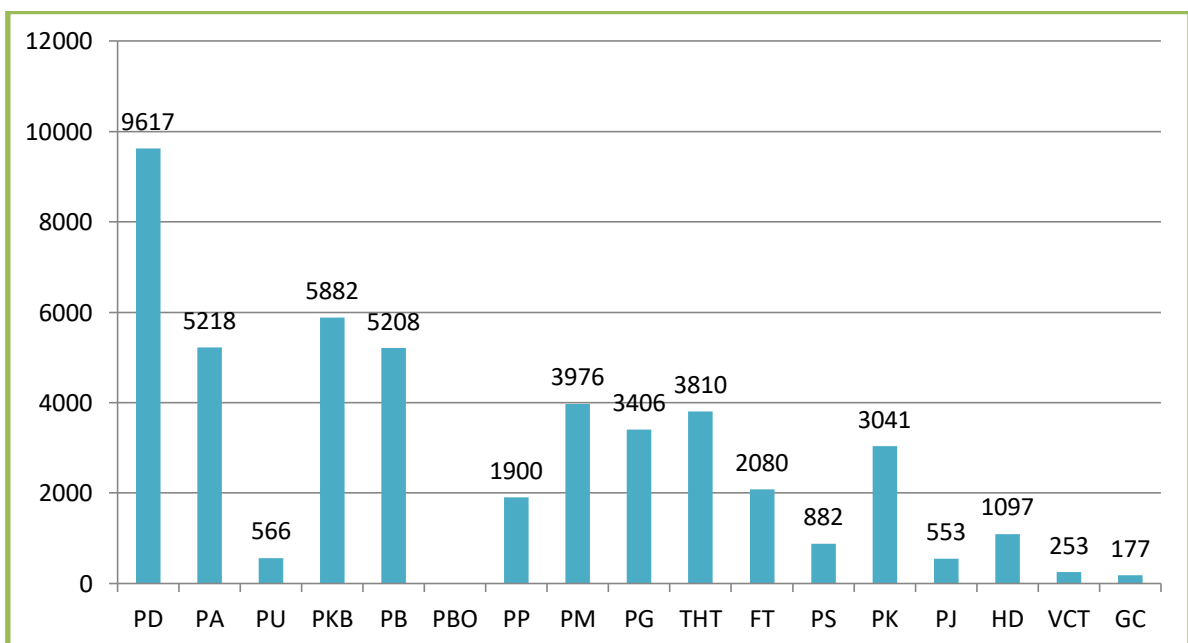


Dari gambar diatas diketahui bahwa DHF menempati posisi teratas sebanyak 284 penderita, yang diikuti dengan Gastritis sebanyak 264 penderita dan Diabetes sebanyak 156 penderita , sedangkan untuk penyakit dengan posisi terendah terdapat pada kasus CHF sebanyak 62 Penderita.

1. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan dilaksanakan oleh Instalasi rawat jalan dalam bentuk klinik spesialis (spesialis Penyakit Dalam, Anak, Bedah, Kebidanan dan Kandungan, Paru. Mata dan THT), klinik umum, Medical Check up, klinik gigi, fisioterapi, Laboratorium dan Rontgen (X Ray). Realisasi kunjungan pasien rawat jalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.5
Kunjungan Pasien per Poliklinik RSUD Siak
Tahun 2016



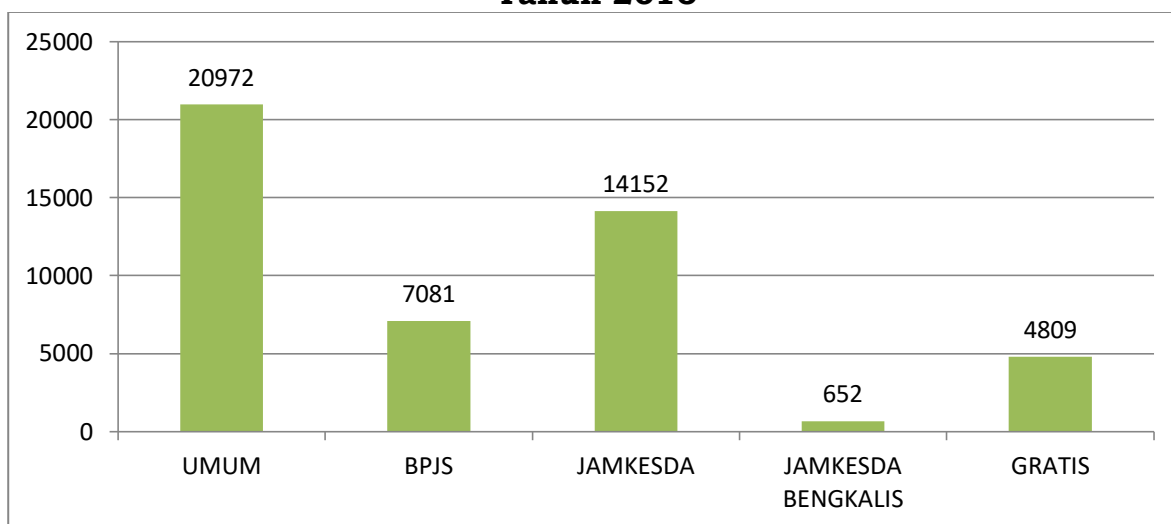
Dari gambar 3.5 diatas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien terbesar pada Poliklinik Penyakit Dalam sebanyak 9.617 pasien dengan rata-rata perhari 25 pasien, Poliklinik Kebidanan sebanyak 5.882 pasien dengan rata-rata perhari 18 pasien. Adapun rata-rata kunjungan perhari Poliklinik di RSUD Siak yaitu sebesar 132 pasien/hari.

Terjadinya peningkatan kunjungan selama empat tahun berturut – turut, pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang signifikan dibanding pada tahun 2014 , Sementara pada tahun 2016 kunjungan pasien meningkat di bandingkan tahun 2015, dan ini menunjukkan bahwa RSUD Siak sudah mulai dikenal dan diminati oleh masyarakat Kabupaten

Siak, dengan ada kebijakan pemerintah berupa program berobat secara gratis bagi semua masyarakat melalui program Jamkesda.

Sebagai rumah sakit rujukan, RSUD Siak juga telah memberikan pelayanan berbagai jenis kunjungan termasuk kunjungan pasien rawat jalan seperti terlihat pada gambar berikut ini.

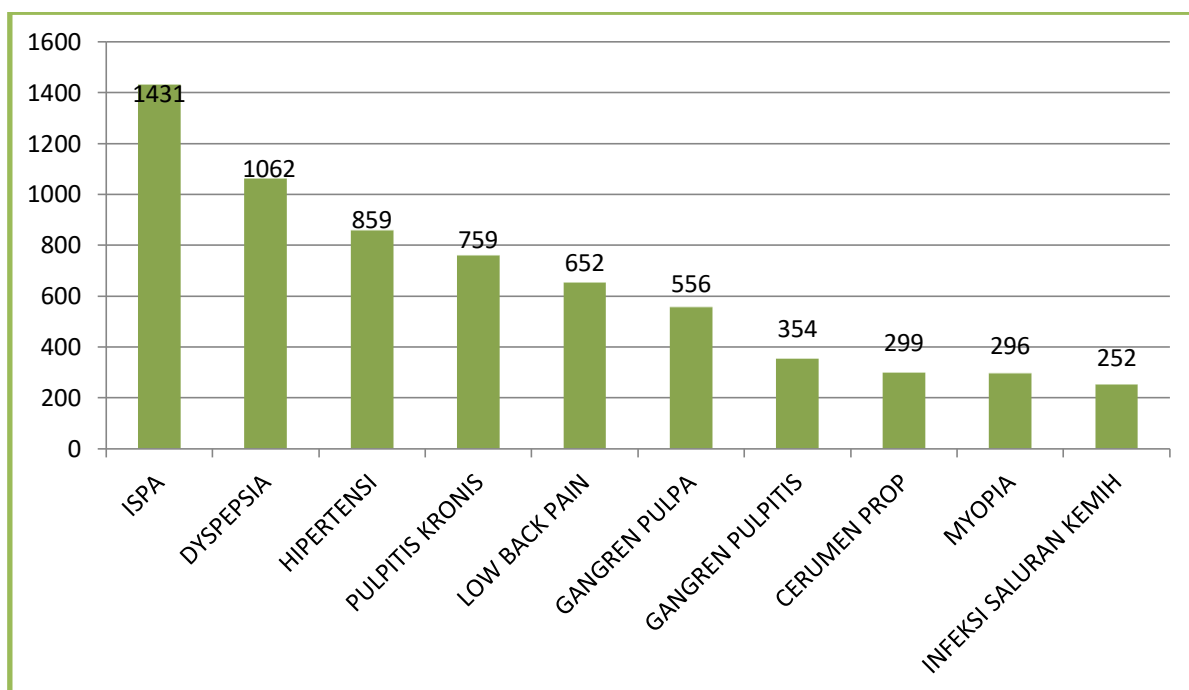
Gambar 3.6
Jenis Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Siak
(berdasarkan cara pembayaran)
Tahun 2016



Pada Gambar 3.6 diatas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2016 yang sangat tinggi kunjungannya adalah kunjungan pada pasien umum sebanyak 20.972 pasien, Pasien BPJS sebanyak 7.081, Pasien JAMKESDA sebanyak 14.152, JAMKESDA Bengkalis 652 Pasien dan Gratis sebanyak 4.809 Pasien. Terjadi peningkatan kunjungan jika di bandingkan dengan tahun 2016. Hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat terhadap dengan RSUD Siak cukup tinggi, diikuti dengan meningkatnya mutu pelayanan yang di berikan RSUD Siak terhadap masyarakat.

Berdasarkan laporan data dari petugas rekam medis didapat bahwa 10 peringkat utama penyakit pada pasien rawat jalan di RSUD Siak tahun 2016 yaitu Infeksi Saluran Pernafasan Atas, selanjutnya disusul oleh Penyakit Dispepsia seperti terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.7
10 Peringkat Utama Penyakit Pasien Rawat Jalan
RSUD Siak Tahun 2016



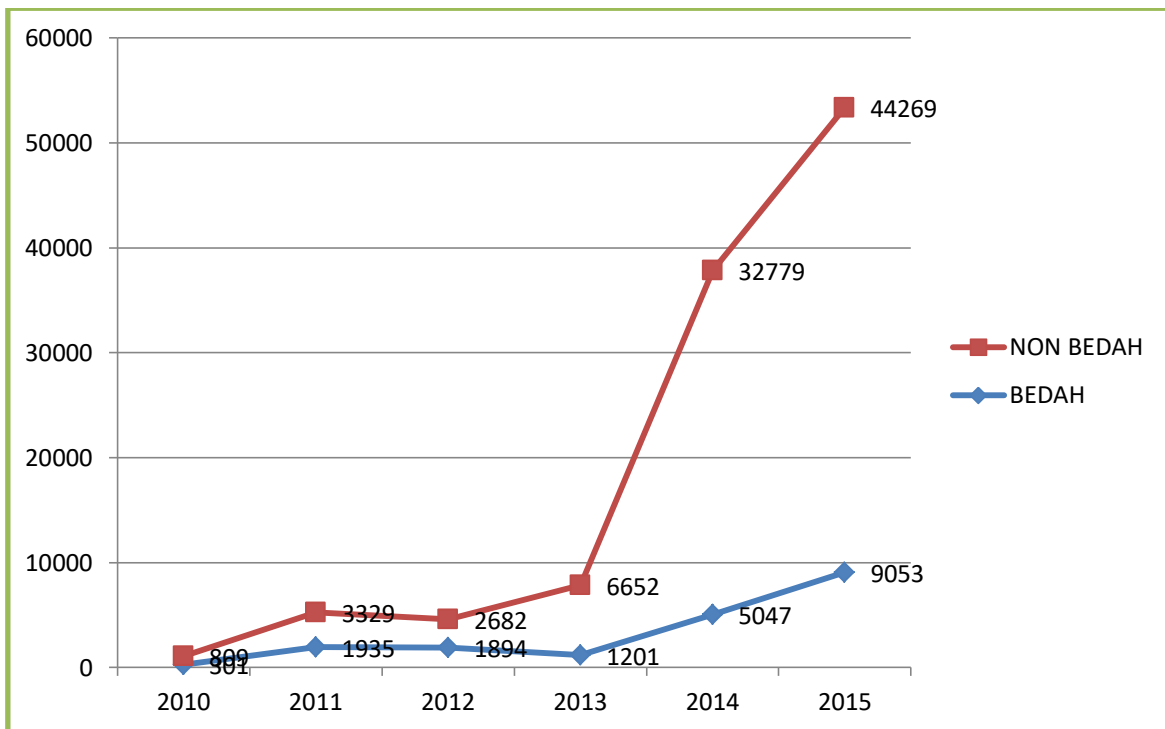
Dari gambar 16 diatas terlihat bahwa penyakit Ispa menempati posisi teratas yaitu sebesar 1.431 Dispepsia 1.062 dan terendah terdapat pada Infeksi Saluran Kemih sebanyak 252.

2. Pelayanan Unit Gawat Darurat

Unit Gawat Darurat (UGD) merupakan pemberi pelayanan untuk kasus kegawat daruratan untuk mencegah kematian dan kecacatan. Sarana ini merupakan salah satu pintu masuk untuk mendapatkan pelayanan pada RSUD Siak, juga memberi pelayanan secara on time selama 24 jam. Jumlah kasus gawat darurat di RSUD Siak setiap tahun semakin bertambah sejalan dengan semakin dikenalnya RSUD Siak oleh kalangan masyarakat, selain itu juga dibukanya akses jalan diberbagai wilayah di Kabupaten Siak sehingga akses menuju RSUD Siak semakin cepat dan terjangkau.

Untuk lebih jelasnya kasus gawat darurat perjenis kunjungan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3.8
Data Kunjungan Bedah dan Non Bedah pada Unit Gawat Darurat
RSUD Siak Tahun 2010 -2015



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kunjungan pasien bedah dan non bedah pada UGD tahun 2013 sebesar 7.853 pasien lebih tinggi dari tahun 2012 yaitu : 4.576 pasien, jika dilihat setiap tahunnya mangalami peningkatan yang signifikan sekali, hingga pada tahun 2015 pasien non bedah mencapai angka 44.269 sedangkan pasien non bedah 9.053, hal ini disebabkan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang peran dan fungsi UGD di RSUD, terutama dalam melayani pasien yang datang diluar jam kerja poliklinik.

Disamping itu UGD RSUD Siak sudah ada yang melayani kebidanan secara khusus yang merupakan program dari kegiatan PONEK (Penanganan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif) dimana RSUD Siak merupakan salah satu rumah sakit yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai RSUD percontohan PONEK yang melayani pasien kebidanan sebelum dibawa ke ruang perawatan kebidanan.